

Pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk penguatan profil pelajar pancasila pada komunitas Torabica (Toblong dua rajin dan bisa baca)Indra Nugrahayu Taufik¹, Yusuf Muharam², dan Fadli Azis³^{1,2,3} **Universitas Bale Bandung***indranugrahayu@gmail.com**ABSTRAK**

Permasalahan prioritas dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca). Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah untuk kegiatan pendampingan keterampilan literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Kegiatan tersebut berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Kaitannya dengan MBKM, pada program ini dilaksanakan dengan pola MBKM Kampus Mengajar. Hubungannya dengan IKU, program ini termasuk pada IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut berupa metode pendamping. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pendampingan di Komunitas Literasi Torabica dilaksanakan selama 3 bulan (1 semester). Dengan adanya program ini, mahasiswa Universitas Bale Bandung berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan literasi dasar di Komunitas Torabica. Mahasiswa saat di masyarakat tidak hanya sekedar memperoleh ilmu secara teoretis tetapi mendapatkan pengalaman praktis dengan cara langsung menyatu bersinergi bersama masyarakat dalam berbagai kegiatan literasi.

Kata Kunci : Berdiferensiasi, komunitas literasi, literasi dasar, pendampingan, Penguatan Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

The priority issue in community service is assistance with differentiated basic literacy skills for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Torabica Literacy Community (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca). The aim of implementing the activity is to assist activities in reading-writing literacy skills, numeracy literacy, scientific literacy, digital literacy, financial literacy, and cultural and civic literacy. This activity is differentiated to Strengthen the Profile of Pancasila Students in the Torabica Literacy Community. About MBKM, this program is implemented using the MBKM Teaching Campus pattern. About IKU, this program is included in IKU 2: Students gain experience outside the campus, and IKU 3: Lecturers engage in activities outside the campus. The implementation method used to achieve this goal is in the form of a companion method. The mechanism for implementing mentoring activities in the Torabica Literacy Community is carried out for 3 months (1 semester). With this program, Bale University Bandung students play a role and participate actively in various basic literacy activities in the Torabica Community. When students are in the community, they not only gain theoretical knowledge but also gain practical experience by directly joining in synergy with the community in various literacy activities.

Keywords: Basic literacy, differentiation, literacy community, mentoring, Strengthening the Pancasila Student Profile

Articel Received: 01/08/2025; **Accepted:** 01/10/2025

How to cite: APA style. Taufik, I. N., Muharam, Y., & Azis, F. (2025). Pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk penguatan profil pelajar pancasila pada

A. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dasar merupakan fondasi awal yang penting bagi siswa sekolah dasar. Mereka bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan tersebut selanjutnya mampu untuk menanya dan membangun ide untuk disampaikan kepada orang lain. Kemampuan literasi adalah kemampuan membaca dan menulis sehingga dapat mengolah serta mengimplementasikan informasi dengan baik dan benar (Hijjayati et al., 2022; Setiawan & Sudigdo, 2017; Hasan et al., 2022).

Keberadaan komunitas literasi di sekolah memiliki peranan penting untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi (Mawlana, 2021; Momuat et al., 2021; Ramadhani & Saputra, 2022). Komunitas literasi menjadi wadah yang memungkinkan para siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi. Adanya komunitas literasi bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta mendorong minat anak-anak dalam belajar literasi dasar.

Berdasarkan hal di atas seharusnya kondisi Komunitas Literasi Torabica dapat berkontribusi besar bagi siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah yang ada di SDN Toblong 02 karena komunitas tersebut berdasarkan segi potensi wilayah serta masyarakat dan permasalahannya keberadaannya sangat strategis untuk peningkatan literasi. Berikut ini potensi wilayah serta masyarakat dan permasalahannya yang didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi.

1. Lokasi Komunitas Literasi Torabica yang Strategis Tetapi Kurang Dimanfaatkan secara Optimal

Komunitas Literasi Torabica merupakan bagian kegiatan ekstrakurikuler di SDN Toblong 02. Lokasinya di Jalan Raya Pacet Nomor 393, Desa Neglasari, Kec. Majalaya, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat. Lokasi komunitas literasi ini berada dekat jalan raya sehingga akses jalan tergolong mudah dilalui. Selain itu, lokasinya berdekatan juga dengan rumah warga, SDN Toblong 01, SDN Toblong 03, SMAN 2 Majalaya, dan tempatnya berhadapan dengan GOR PGRI Kecamatan Majalaya. Lokasi yang strategis ini seharusnya bisa dimanfaatkan oleh Komunitas Literasi Torabica secara optimal untuk

membangun jejaring/kerja sama dengan organisasi lain, baik organisasi resmi pemerintahan (PGRI Kecamatan Majalaya/SDN Toblong 01/SDN Toblong 03/SMAN 2 Majalaya) maupun organisasi kemasyarakatan (PKK/Karang Taruna/komunitas masyarakat lainnya) untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan literasi bersama. Namun kenyataannya hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Padahal dalam pembelajaran Berdiferensiasi dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat penting dilakukan sebagai wujud pengalaman pembelajaran literasi bagi peserta didik dengan lingkungan sekitar (Lukitoaji & Komalasari, 2023; Martanti et al., 2021; Meizar et al., 2023).



Gambar 1. Lokasi Komunitas Literasi Torabica

2. Lingkungan Komunitas Literasi Torabica

Komunitas Literasi Torabica berada di SDN Toblong 02. Jumlah ruang kelas di SDN Toblong 02 ini hanya ada 6 kelas, sedangkan rombongan belajar yang ada berjumlah 8. Oleh karena itu, siswa dibagi menjadi 2 sif untuk kelas 1 dan 2 yaitu pagi kelas 1 (pukul 07.00- 09.30 WIB) dan siang (pukul 09.30.00-12.00 WIB) dan ada 1 kelas yaitu 5-B yang menyatu di SDN Toblong 1 karena tidak meratanya akomodasi lahan saat zaman awal pendirian. Keadaan lingkungan kelas di SDN Toblong 02 yang telah diobservasi ada 1 kelas yang menyatu dengan sekolah sebelah, dikarenakan kurangnya lahan. Kekurangan lahan ini menjadi tantangan tersendiri bagi Komunitas Literasi Torabica dalam kreativitas dan inovasi. Meskipun dengan keterbatasan lahan tersebut, Komunitas Literasi Torabica mampu membuat Taman Baca Torabica dan Tangga Numerasi seperti tampak pada gambar di bawah ini.

**Gambar 2. Taman Baca Torabica**

dan kewargaan) berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Adanya kegiatan ini juga akan menurunkan jumlah siswa yang belum bisa literasi baca tulis dan literasi numerasi dari Kelas 1-6.

4. Keadaan perpustakaan di SDN Toblong 02 sebagai Fasilitas Literas bagi Komunitas Literasi Torabica

Peran perpustakaan sangatlah penting untuk gerakan literasi, bahkan bisa dikatakan sebagai rumah atau pusat literasi (Ranem et al., 2022; Rizki & Ruwaida, 2022; Kastro, 2020). Keadaan perpustakaan di SDN Toblong 02 sangat miris karena tidak mempunyai ruangan/gedung khusus perpustakaan. Perpustakaan menyatu dengan kantor. Hal ini menyebabkan kurang leluasa bagi para anggota perpustakaan untuk melakukan aktivitas membaca, termasuk yang dialami oleh anggota Komunitas Literasi Torabica. Perlu adanya solusi terbaik untuk masalah ini. Peran Komunitas Literasi Torabica sangat dibutuhkan sebagai bagian solusi.

5. Sarana dan Prasarana/Infrastruktur Komunitas Literasi Torabica

Seperti yang sudah disampaikan di atas, keadaan sarana dan prasarana di SDN Toblong 02 sangat kurang memadai, baik dilihat dari kelas, lapang olahraga, serta ruangan perpustakaan. Hal ini menyebabkan Komunitas Literasi Torabica sulit untuk mengembangkan inovasi literasi yang sudah terancang. Padahal guru dan siswa di Komunitas Literasi Torabica sudah tergerak dan sangat kreatif untuk menghadirkan minat terhadap literasi agar membangun jiwa kepemimpinan serta membentuk karakter anak, hanya belum optimal dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah untuk kegiatan pendampingan keterampilan literasi dasar (literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan) berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Kaitannya dengan MBKM, pada program ini dilaksanakan dengan pola MBKM Kampus Mengajar. Hubungannya dengan IKU, program ini termasuk pada IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus dan IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus. Fokus pengabdian kepada masyarakat pada bidang fokus RIRN: Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya, Kelompok Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat, Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat Pemula.

Permasalahan prioritas dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pendampingan keterampilan literasi dasar (literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan) berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca).

a. Literasi Baca Tulis yang Masih Kurang di Komunitas Literasi Torabica

Meskipun di SDN Toblong 02 sudah ada Komunitas Literasi Torabica, tetapi masih ada 20 siswa yang belum mampu membaca menulis permulaan. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan keterampilan literasi baca tulis berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pendampingan ini penting untuk dilaksanakan agar memberikan inovasi bagi guru, siswa, dan masyarakat sekolah yang menjadi bagian komunitas literasi karena literasi baca tulis adalah fondasi awal bagi peserta didik (Maryono et al., 2022; Cahyono & Ardhyantama, 2020; Hartini et al., 2023).

b. Literasi Numerasi Masih Belum Optimal di Komunitas Literasi Torabica

Berdasarkan hasil pretest dan posttest AKM tahun 2023 masih ditemukan hasil siswa dengan skor 60. Hal ini menunjukkan bahwa literasi numerasi di SDN Toblong 02 belum optimal. Komunitas Literasi Torabica diharapkan mampu menjadi solusi untuk permasalahan ini sehingga tidak ditemukan lagi nilai hasil pretest dan posttest AKM dengan skor 60. Jadi perlu adanya pendampingan keterampilan literasi numerasi berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Fauziah, 2022).

c. Pemanfaatan Alat Peraga Lierasi Sains Belum Optimal di Komunitas Literasi Torabica

Pemanfaatan alat peraga sains di sekolah belum optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya sinergitas kegiatan sains antara pembelajaran di kelas dengan kegiatan Komunitas Literasi Torabica, namun hal itu belum diwujudkan karena fokus Komunitas Literasi Torabica hanya untuk membantu peserta didik yang *sow learner* dalam pembelajaran baca tulis permulaan. Padahal literasi sains harus dilaksanakan sejalan dengan pilar pendidikan UNESCO (Efendi et al., 2021; Irsan, 2021; Zaroha & Yulia, 2020).

d. Kegiatan Literasi Digital, Literasi Finansial, serta Literasi Budaya dan Kewargaan Belum Terprogram dengan Efektif dan Efisien

Kegiatan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan yang dilaksanakan oleh Komunitas Literasi Torabica belum terprogram secara efektif dan efisien. Padahal ketiga jenis literasi dasar tersebut tidak kalah penting bagi perkembangan karakter peserta didik pada tingkat sekolah dasar (Iman, 2022; Dafit et al., 2023; Sukmawati, 2023).

Fenomena Kegiatan pada Komunitas Literasi Torabica saat sekarang hanya untuk membantu peserta didik dalam baca tulis permulaan. Jadi keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan dengan cara pembelajaran berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila belum terlaksana dengan optimal.

e. Pelaksanaan Literasi Dasar Berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Belum Optimal di Komunitas Literasi Torabica

Berdasarkan fenomena di atas, sudah tampak jelas tergambar, pelaksanaan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila belum terlaksana secara optimal. Padahal literasi tersebut akan menghadirkan sikap toleransi. Hal ini dapat terjadi karena adanya pemberian keleluasaan bagi anggota komunitas untuk mengembangkan potensi (Kurniasih, 2023; Samsiyah, 2023; Moutawaqil & Nisa, 2023).

Guru/instruktur/pengajar/fasilitator komunitas tidak membatasi bahan dasar, proses, dan produk yang dihasilkan anggota. Namun tidak juga membebaskan semuanya sehingga pembelajaran terkesan tidak sistematis. Mereka tetap mengontrol pembelajaran dengan memberikan isian lembar kerja yang sama bagi semua anggota (Halimah Nurul et al., 2023; Septyana et al., 2023; Fitra, 2022).

Selain itu, anggota komunitas juga jadi lebih aktif ketika belajar. Mereka mengalami langsung yang sedang dipelajari. Anggota komunitas, dalam hal ini siswa, jadi lebih sering berinteraksi dengan orang tua untuk membantu dan mengevaluasi yang sudah mereka pelajari (Maulidia & Prafitasari, 2023; Kurniasandi et al., 2023; Fitriyah & Bisri, 2023).

B. LANDASAN TEORI

Landasan teori yang diimplementasikan di Komunitas Literasi Torabica (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca) adalah literasi dasar (literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan) berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila berikut ini.

1. Literasi Dasar

Literasi dasar pada siswa mengacu pada kemampuan dasar yang diperlukan untuk membaca, menulis, dan memahami informasi dengan baik. Literasi dasar menjadi landasan untuk pembelajaran seumur hidup, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengakses sumber daya informasi, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Jenis literasi dasar pada siswa mencakup enam jenis yang perlu dikuasai oleh siswa berdasarkan Panduan Gerakan Literasi Sekolah yang diterbitkan oleh Kemdikbud (46).

a. Literasi Baca dan Tulis

Literasi membaca adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menafsirkan teks tertulis dengan baik. Siswa yang memiliki literasi membaca yang baik dapat mengekstrak informasi, menarik kesimpulan, dan menyampaikan gagasan dengan jelas berdasarkan bacaan yang mereka hadapi.

Literasi menulis melibatkan kemampuan untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, dan informasi secara tertulis dengan jelas dan efektif. Siswa yang memiliki literasi menulis yang baik mampu mengorganisir tulisan mereka, menggunakan struktur bahasa yang tepat, dan menyampaikan pesan dengan tata bahasa yang benar.

b. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memahami, menerapkan, dan mengkomunikasikan konsep matematika. Siswa dengan literasi matematika yang baik mampu memecahkan masalah matematika, menerapkan konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan berpikir logis.

c. Literasi Sains

Literasi sains melibatkan pemahaman tentang konsep dan proses ilmiah. Siswa yang memiliki literasi sains yang baik dapat mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyimpulkan hasil dari penelitian.

d. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif dan bertanggung jawab. Siswa dengan literasi digital yang baik dapat mencari informasi secara online, menilai keaslian sumber informasi, dan menggunakan berbagai alat digital untuk tujuan belajar.

e. Literasi Finansial

Literasi finansial adalah pengetahuan serta kemampuan dalam memahami mengenai konsep, risiko, keterampilan, motivasi, dan pemahaman finansial agar membuat keputusan yang efektif. Dengan mempelajari finansial, tingkat kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial akan meningkat.

f. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya adalah wawasan dalam memahami identitas bangsa sesuai dengan ragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia.

Literasi kewargaan adalah pengetahuan dalam memahami hak sebagai warga masyarakat dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran.

Terdapat empat aspek yang dikontrol atau dipandu oleh guru, yaitu konten, proses, produk dan lingkungan belajar, atau iklim belajar di dalam kelas. Guru dapat memodifikasi konten, proses, produk dan lingkungan belajar serta iklim belajar setiap kelas sesuai dengan profil siswa di kelasnya.

3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah upaya perwujudan peserta didik Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif (Direktorat Sekolah Dasar, 2021; Satria et al., 2022).

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat berupa metode pendampingan (Prabowo et al., 2023). Mekanisme pelaksanaan kegiatan pendampingan di Komunitas Literasi Torabica dilaksanakan selama 3 bulan (1 semester) dengan mengimplementasikan metode tahapan pelaksanaan atau

langkah-langkah berikut ini untuk melaksanakan solusi yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

1. Sosialisasi

Sosialisasi kepada pihak mitra yakni Komunitas Literasi Torabica yang ada dalam naungan SDN Toblong 02 dimulai dengan pengurusan izin untuk melakukan sosialisasi kegiatan pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Setelah mendapatkan izin, langkah selanjutnya membuat surat kerja sama sebagai bukti partisipasi mitra dalam pelaksanaan program sehingga kegiatan sosialisasi sudah dapat dilaksanakan. Selain kerja sama, sumbangsih dan aktivitas mitra dalam pelaksanaan program berupa ruangan untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan; sumbangsih tenaga dari para pengelola untuk menyukseskan pendampingan; dan sumbangsih pemikiran dalam pemberian kritik serta saran terhadap kegiatan pendampingan agar menjadi lebih baik lagi dalam mewujudkan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica dengan sukses.

2. Pendampingan Keterampilan Literasi Dasar Berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pendampingan melalui pelatihan instruksional melalui tahapan-tahapan yang terencana berdasarkan buku panduan yang telah disusun oleh tim. Meskipun demikian, kombinasi dengan aspek kreativitas membuat pendampingan instruksional ini terbuka dalam hasil akhir.

Buku panduan diberikan untuk memberikan pedoman dalam kegiatan pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Mahasiswa yang terlibat mempunyai pilihan untuk mengikuti buku panduan yang sudah diberikan atau mengikuti dengan menambah elemen lain, ataupun dengan membuat bentuk dasar lain selain yang ada dalam buku panduan.

Instruksi pada kegiatan pendampingan diberikan secara verbal oleh tim dosen pembimbing dan mahasiswa kepada pengelola dan anggota Komunitas Literasi Torabica, bersamaan dengan memberi contoh proses yang langsung. Pada proses kerja tersebut, pembagian waktu yang direncanakan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan

kemampuan dosen, mahasiswa, pengelola, dan para anggota Komunitas Literasi Torabica.

Proses pendampingan tersebut dipaparkan secara deskriptif kualitatif pada laproan kegiatan yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa. Hal tersebut untuk memberikan gambaran secara lengkap jalannya proses pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica.

3. Penerapan Teknologi

Penerapan teknologi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam pendampingan literasi dasar (literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan) berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca).

4. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap pendampingan dilakukan oleh tim dosen kepada 5 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika setiap pekan selama 3 bulan (1 semester). Pendampingan kepada Komunitas Literasi Torabica dilaksanakan setiap hari secara berkala oleh mahasiswa selama 3 bulan (1 semester) dengan sasaran agar kegiatan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan sesuai dengan panduan yang telah diberikan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa memiliki potensi rekognisi 6 SKS. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah mendapatkan potensi rekognisi dari mata kuliah Rencana Pengajaran (3 sks) dan Kuliah Kerja Nyata (3 sks). Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika mendapatkan potensi rekognisi dari mata kuliah dan Sistem Informasi Manajemen (3 sks) dan Kuliah Kerja Nyata (3 sks). Mahasiswa Program Studi Matematika mendapatkan potensi rekognisi dari mata kuliah Model Matematika (3 sks) dan Kuliah Kerja Nyata (3 sks).



Gambar 4. Tim Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Bale Bandung sedang Melaksanakan Pendampingan Keterampilan Literasi Dasar Berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada tahapan evaluasi pelaksanaan program, tim penyusun menunjukkan penjabaran dari hasil pelaksanaan pengabdian dari solusi yang telah ditawarkan. Pada tahapan ini juga tim mendistribusikan kuesioner tentang kegiatan pendampingan yang dilaksanakan. Hasil evaluasi ini hanya digunakan sebatas untuk mengetahui dan menganalisis respons para pengelola dan anggota Komunitas Literasi Torabica terhadap program PkM. Hal ini dilakukan agar mampu menjalankan program yang lebih baik lagi di masa yang akan datang dengan program kegiatan sejenis sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran.

5. Keberlanjutan Program

Setelah selesai kegiatan pendampingan, diharapkan Komunitas Literasi Torabica menerapkan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan tetap bekerja sama dengan Universitas Bale Bandung untuk senantiasa melaksanakan proses kreativitan dan inovasi di bidang literasi.

Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan di antaranya berikut ini.

6. Peran dan Tugas Ketua

Melakukan observasi awal terdiri dari menganalisis kebutuhan mitra masyarakat (komunitas literasi), mengukur sumber daya dan potensi mitra, mengestimasi kemungkinan mencapai target, menetapkan target manfaat dan dampak.

Menyusun perencanaan dan pengalokasian sumber daya manusia mahasiswa tertuang dalam proposal. Melakukan *actuating* berupa realisasi dan memastikan semua anggota dan mitra melaksanakan program.

Melakukan *controlling* berupa pengendalian dan monitoring evaluasi atas hasil yang diperoleh dan melaporkannya dalam laporan akhir dan pertanggung jawaban penggunaan anggaran.

7. Peran dan Tugas Anggota Dosen 1

Melakukan observasi awal untuk perencanaan program pemberdayaan berbasis masyarakat; Sosialisasi rencana program dengan kepala desa, kepala sekolah, dan kelompok masyarakat (komunitas literasi); Mendesain media literasi digital; Memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai literasi digital; Merancang dan membuat dokumentasi kegiatan berupa video; Melakukan publikasi di media massa nasional; Membantu menulis artikel publikasi di jurnal ilmiah bereputasi nasional.

8. Peran dan Tugas Anggota Dosen 2

Melakukan observasi awal untuk perencanaan program pemberdayaan berbasis masyarakat; Sosialisasi rencana program dengan kepala desa, kepala sekolah, dan kelompok masyarakat (komunitas literasi); Mengurus HKI/Paten/Hak cipta/Merek dagang; Memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai literasi numerasi.

9. Peran dan Tugas Anggota Mahasiswa

Membantu observasi lapangan dan pengumpulan data untuk perencanaan; Melakukan koordinasi tim mahasiswa kepada dosen; Mengobservasi metode dan program kegiatan literasi sesuai arahan dosen pengusul; Melakukan survei dan membantu menjalin komunikasi dengan Komunitas Literasi Torabica; Mendampingi kegiatan-kegiatan literasi dasar (literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan) berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada Kelompok Literasi Torabica (MBKM Kampus Mengajar) sesuai dengan bidang masing-masing.

Mahasiswa wajib mendampingi kegiatan literasi dasar berdiferensiasi sesuai spesifikasi bidang keilmuan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika. Kegiatan pendampingan kepada Komunitas Literasi Torabica dilaksanakan setiap hari secara berkala oleh mahasiswa selama 3 bulan (1 semester) dengan sasaran agar kegiatan

literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan sesuai dengan panduan yang telah diberikan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca) selama 3 bulan (1 Juli 2024-30 September 2024) adalah sebuah rangkaian program kolaborasi antara mahasiswa dan komunitas literasi karena dalam program kolaborasi dapat memberikan dampak yang signifikan dan positif, baik bagi komunitas literasi maupun mahasiswa yang terlibat. Program ini berhasil memfasilitasi kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan komunitas literasi dalam mengatasi tantangan sosial yang dihadapi oleh komunitas (Azhar et al., 2023).

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kerja sama tim dan partisipasi komunitas literasi dalam pelaksanaan program sehingga program-program utama dan pendukung yang sudah disampaikan pada bagian sebelumnya dapat terealisasi dengan baik. Hasil pencapaian program kerja disajikan berikut ini.

Prioritas permasalahan dan solusi yang ditawarkan dijelaskan berikut ini.

1. Prioritas Permasalahan dan Solusi Literasi Baca Tulis yang Masih Kurang di Komunitas Literasi Torabica

Meskipun di SDN Toblong 02 sudah ada Komunitas Literasi Torabica, tetapi masih ada 20 siswa yang belum mampu membaca menulis permulaan. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pendampingan keterampilan literasi baca tulis berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Pendampingan ini penting untuk dilaksanakan agar memberikan inovasi bagi guru, siswa, dan masyarakat sekolah yang menjadi bagian komunitas literasi karena literasi baca tulis adalah fondasi awal bagi peserta didik (Maryono et al., 2022; Cahyono & Ardhyantama, 2020; Hartini et al., 2023). Solusi pendampingan melibatkan 3 dosen dan 5 mahasiswa dari latar belakang program studi yang berbeda di antaranya Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika. Pendampingan dilaksanakan secara berkala selama 3 bulan (1 semester).

2. Prioritas Permasalahan dan Solusi Literasi Numerasi Masih Belum Optimal di Komunitas Literasi Torabica

Berdasarkan hasil pretest dan posttest AKM tahun 2023 masih ditemukan hasil siswa dengan skor 60. Hal ini menunjukkan bahwa literasi numerasi di SDN Toblong 02 belum optimal. Komunitas Literasi Torabica diharapkan mampu menjadi solusi untuk permasalahan ini sehingga tidak ditemukan lagi nilai hasil pretest dan posttest AKM dengan skor 60. Jadi perlu adanya pendampingan keterampilan literasi numerasi berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica.

Kegiatan pendampingan dengan melibatkan 3 dosen dan 5 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika. Pendampingan dilaksanakan secara berkala selama 3 bulan (1 semester). Mahasiswa dan dosen terjun langsung untuk mewujudkan literasi numerasi berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica.

3. Prioritas Permasalahan dan Solusi Pemanfaatan Alat Peraga Lierasi Sains Belum Optimal di Komunitas Literasi Torabica

Pemanfaatan alat peraga sains di sekolah kurang optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya sinergitas kegiatan sains antara pembelajaran di kelas dengan kegiatan Komunitas Literasi Torabica, namun hal itu belum diwujudkan karena fokus Komunitas Literasi Torabica hanya untuk membantu peserta didik yang *sow learner* dalam pembelajaran baca tulis permulaan. Padahal literasi sains harus dilaksanakan sejalan dengan pilar pendidikan UNESCO (Efendi et al., 2021; Irsan, 2021; Zaroha & Yulia, 2020).

Solusi agar adanya sinergitas kegiatan sains antara pembelajaran di kelas dengan kegiatan Komunitas Literasi Torabica adalah dosen dan mahasiswa melaksanakan literasi sains berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica agar pemanfaatan alat peraga sains menjadi lebih optimal.

4. Prioritas Permasalahan dan Solusi Kegiatan Literasi Digital, Literasi Finansial, serta Literasi Budaya dan Kewargaan Belum Terprogram dengan Efektif dan Efisien di Komunitas Literasi Torabica

Kegiatan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan yang dilaksanakan oleh Komunitas Literasi Torabica belum terprogram secara efektif dan efisien. Padahal ketiga jenis literasi dasar tersebut tidak kalah penting bagi perkembangan karakter peserta didik pada tingkat sekolah dasar (Iman, 2022; Dafit et al., 2023; Sukmawati, 2023).

Jadi keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan perlu dilaksanakan melalui pembelajaran berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Kegiatan pendampingan keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan melibatkan 3 dosen dan 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika. Pendampingan dilaksanakan secara berkala selama 3 bulan (1 semester).

Pendampingan dilaksanakan bukan hanya membidik anggota komunitas dari kalangan peserta didik saja, tetapi dari kalangan pendidik dan masyarakat sekolah sebagai bagian Komunitas Literasi Torabica agar memiliki keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan.

5. Prioritas Permasalahan dan Solusi Pelaksanaan Literasi Dasar Berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Belum Optimal Dilaksanakan Komunitas Literasi Torabica

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas sebelumnya, sudah tampak jelas tergambar, pelaksanaan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Komunitas Literasi Torabica belum terlaksana secara optimal. Solusi yang harus dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 3 dosen dan 5 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika. Mahasiswa dan dosen terjun langsung untuk mewujudkan literasi numerasi berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Mereka melaksanakan pendampingan setiap hari selama 3 bulan (1 semester).

Target luaran/Target Penyelesaian Luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi di atas di antaranya berikut ini.

6. Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian Pendampingan Keterampilan Literasi Baca Tulis Berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Target luaran pertama dengan melaksanakan pendampingan yang melibatkan 3 dosen dan 5 mahasiswa dari latar belakang program studi yang berbeda di antaranya Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika. Pendampingan dilaksanakan secara berkala selama 3 bulan (1 semester).

Jumlah peserta didik yang awalnya tidak mampu baca tulis sebanyak 20 orang (pada saat penyusunan observasi), setelah dilaksanakan pendampingan ini, tidak ada (0%) siswa yang tidak mampu baca tulis.



Gambar 5. Mahasiswa sedang Melaksanakan Pendampingan Keterampilan Literasi Baca Tulis Berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

7. Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian Literasi Numerasi Berdiferensiasi di Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Melalui kegiatan pendampingan secara berkala selama 3 bulan (1 semester) yang dilaksanakan oleh 3 dosen dan 5 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika dengan target luaran untuk mewujudkan literasi numerasi berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Jadi, melalui

Komunitas Literasi Torabica, target luaran yang dicapai adalah di SDN Toblong 02 tidak ada lagi peserta didik yang tidak mampu literasi numerasi.



Gambar 6. Mahasiswa sedang Melaksanakan Pendampingan Keterampilan Literasi Numerasi Berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

8. Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian Optimalisasi Pemanfaatan Alat Peraga Literasi Sains Berdiferensiasi di Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Target luaran yang hendak dicapai adanya sinergitas kegiatan pemanfaatan alat peraga literasi sains antara pembelajaran di kelas dengan kegiatan Komunitas Literasi Torabica di SDN Toblong 02. Melalui kegiatan pendampingan oleh dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan literasi sains berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica diharapkan agar pemanfaatan alat peraga sains menjadi lebih optimal. Awalnya tidak terjadi sinergi (0%) menjadi bersinergi (100%).



Gambar 7. Mahasiswa Melakukan Optimalisasi Pemanfaatan Alat Peraga Literasi Sains Berdiferensiasi di Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

9. Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian Kegiatan Literasi Digital, Literasi Finansial, serta Literasi Budaya dan Kewargaan Terprogram dengan Efektif dan Efisien di Komunitas Literasi Torabica

Target luaran/target penyelesaian luaran/indikator capaian keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan terlaksana melalui pembelajaran berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica. Kegiatan pendampingan keterampilan tersebut melibatkan 3 dosen dan 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika. Pendampingan dilaksanakan setiap hari secara berkala selama 3 bulan (1 semester) dengan sasaran agar kegiatan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan di Komunitas Literasi Torabica awalnya tidak terprogram (0%) menjadi terprogram (100%) dengan efektif dan efisien.



Gambar 8. Mahasiswa sedang Melaksanakan Pendampingan Keterampilan Literasi Digital Berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Gambar 9. Mahasiswa sedang Melaksanakan Pendampingan Keterampilan Budaya dan Kewargaan Berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pendampingan dilaksanakan bukan hanya membidik anggota komunitas dari kalangan peserta didik saja, tetapi dari kalangan pendidik dan masyarakat sekolah sebagai bagian Komunitas Literasi Torabica agar memiliki keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan.



Gambar 10. Mahasiswa, Anggota Komunitas, Guru, dan Para Orang Tua (Masyarakat Sekolah) sedang Melaksanakan Pendampingan Literasi Finansial Berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila

10. Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian Literasi Dasar Berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terlaksana Optimal di Komunitas Literasi Torabica

Target luaran/target penyelesaian luaran/indikator capaian keterampilan pelaksanaan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Komunitas Literasi Torabica terlaksana secara optimal (100%) yang tadinya hanya (0%) karena fokus kegiatan literasi hanya pada literasi baca tulis permulaan saja untuk membantu peserta didik yang *slow learner*.

Tabel 1. Prioritas Permasalahan, Solusi, dan Target Luaran

No.	Prioritas Permasalahan	Solusi	Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian
1.	Literasi baca tulis yang masih kurang di Komunitas Literasi Torabica.	Pendampingan keterampilan literasi baca tulis berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan	Melaksanakan pendampingan secara berkala agar jumlah peserta didik yang awalnya tidak mampu baca tulis sebanyak 20 orang (pada saat penyusunan observasi), setelah dilaksanakan pendampingan ini, tidak ada 0% siswa yang tidak mampu baca tulis.

No.	Prioritas Permasalahan	Solusi	Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian
2.	Literasi numerasi masih belum optimal di Komunitas Literasi Torabica.	<p>Profil Pelajar Pancasila.</p> <p>Pendampingan keterampilan literasi numerasi berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila.</p>	<p>Mewujudkan literasi numerasi berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jadi, melalui Komunitas Literasi Torabica, target luaran yang dicapai adalah di SDN Toblong 02 tidak ada lagi (0%) peserta didik yang tidak mampu literasi numerasi.</p>
3.	Pemanfaatan alat peraga literasi sains belum optimal di Komunitas Literasi Torabica.	<p>Adanya sinergitas kegiatan literasi sains antara pembelajaran di kelas (sekolah) dengan kegiatan Komunitas Literasi Torabica dengan cara dosen dan mahasiswa melaksanakan literasi sains berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar pemanfaatan alat peraga sains menjadi lebih optimal.</p>	<p>Melaksanakan kegiatan pendampingan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan literasi sains berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar pemanfaatan alat peraga sains menjadi lebih optimal. Awalnya tidak terjadi sinergi (0%) menjadi bersinergi (100%).</p>
4.	Kegiatan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan belum terprogram dengan efektif dan efisien di Komunitas Literasi Torabica.	<p>Kegiatan pendampingan keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan dengan melibatkan 3</p>	<p>Melaksanakan Pendampingan setiap hari secara berkala selama 3 bulan (1 semester) dengan sasaran agar kegiatan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan di Komunitas Literasi Torabica yang awalnya tidak terprogram (0%) menjadi terprogram (100%) dengan efektif dan efisien.</p>

No.	Prioritas Permasalahan	Solusi	Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian
5.	Pelaksanaan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila belum optimal di Komunitas Literasi Torabica	<p>dosen dan 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika.</p> <p>Pendampingan dilaksanakan secara berkala selama 3 bulan (1 semester).</p> <p>Kegiatan pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila setiap hari selama 3 bulan (1 semester).</p> <p>Pelaksanaan kegiatan melibatkan 3 dosen dan 5 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Teknik Informatika, dan Program Studi Matematika.</p> <p>Mahasiswa dan dosen terjun</p>	<p>Pendampingan dilaksanakan bukan hanya membidik anggota komunitas dari kalangan peserta didik saja, tetapi dari kalangan pendidik dan masyarakat sekolah sebagai bagian Komunitas Literasi Torabica agar memiliki keterampilan literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan.</p> <p>Melaksanakan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Komunitas Literasi Torabica dengan terlaksana secara optimal (100%) yang tadinya hanya (0%) karena fokus kegiatan literasi hanya pada literasi baca tulis permulaan saja untuk membantu peserta didik yang <i>slow learner</i>.</p>

No.	Prioritas Permasalahan	Solusi	Target Luaran/Target Penyelesaian Luaran/Indikator Capaian
		langsung untuk mewujudkan literasi dasar berdiferensiasi pada Komunitas Literasi Torabica untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	

E. KESIMPULAN

Dengan adanya pendampingan keterampilan literasi dasar berdiferensiasi untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Komunitas Literasi Torabica (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca), mahasiswa Universitas Bale Bandung berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan literasi dasar di Komunitas Torabica. Mereka saat di komunitas tidak hanya sekadar memperoleh ilmu secara teoretis tetapi mendapatkan pengalaman praktis dengan cara langsung menyatu bersinergi bersama masyarakat sekolah dalam berbagai rangkaian kegiatan selama 3 bulan (1 Juli 2024-30 September 2024).

Mahasiswa melaksanakan program pendampingan literasi dasar dengan baik. Hal ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa aktivitas literasi bukan hanya sekadar aktivitas akademik saja, tetapi menyadarkan mereka dengan mengajarkan literasi dasar berarti juga sudah beraktivitas untuk membangun fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Apabila komunitas literasi memiliki Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka secara otomatis memperkuat ketahanan ideologi bangsa.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemdikbudristek, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) atas Skema Hibah Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) yang telah diberikan dan juga kepada Komunitas Literasi Torabica (Toblong Dua Rajin dan Bisa Baca) yang berlokasi di SDN Toblong 02 Majalaya sebagai mitra dalam kegiatan PMP.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. H., & Ardhyantama, V. (2020). Pengembangan Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahmah Pacitan. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16. <https://doi.org/10.24929/alpen.v4i1.36>
- Dafit, F., Rohmah, A., Fitri, N., & Khansa, S. (2023). Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan (Studi Kasus Pada SD Di Provinsi Riau). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 143–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1892>
- Direktorat Sekolah Dasar. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Efendi, N., Nelviant, & Barkara, R. S. (2021). Studi Literatur Literasi Sains di Sekolah Dasar. *JuDha PGSD: Jurna Dharma PGSD*, 1(2), 57–64. <https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/download/193/161>
- Fajri, F., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Literasi Digital : Peluang Dan Tantangan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Digital Literacy : Opportunities And Challenges In Building. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01). <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/download/5079/pdf>
- Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2606–2615. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/2422/pdf/9505>
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i3.41249>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Halimah Nurul, Hadiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019–5033. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/7552/3479>
- Hartatik, S. F., Astuti, E. S., & Ramadhani, A. A. (2022). Tantangan Penerapan Pembelajaran Literasi di Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar. 5(1), 5351–5354. <http://jgdd.kemdikbud.go.id/index.php/jgdd/article/download/30/12/23>
- Hartini, Y., Apriliya, S., Saputra, E. R., & Mulyadi, S. (2023). Evaluasi Program Gerakan Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 110–120. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/42891/26222/173419>
- Hasan, M., Nurtrida, N., Arisah, N., & Nuraisyiah, N. (2022). Implementasi Budaya Literasi melalui Optimalisasi Perpustakaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(1), 121–133.

- <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/article/view/2517/2154>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Iman, B. N. (2022). Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 24–42. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/14908/5411>
- Irsan. (2021). Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5631–5639. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1682>
- Kastro, A. (2020). GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 92–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jurnalkpk.v4i1.40887>
- Kurniasandi, D., Alif, M., Zulkarnain, R., Azzahra, S. A., Anbiya, F., Islam, U., & Walisongo, N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Implikasinya Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Inklusi Di Setiap Jenjang Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.06>
- Kurniasih, D. A. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi, Solusi Menajamkan Potensi Siswa*. Tanoto Foundation: Pintar/Artikel Pembelajaran Aktif/Pengembangan Keprofesian. <https://www.pintar.tanotofoundation.org/belajar-diferensiasi-solusi-menajamkan-potensi-siswa/>
- Lukitoaji, B. D., & Komalasari, M. D. (2023). PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERINTEGRASI PROFIL PELAJAR PANCASILA SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2023*, 21–26. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/download/15114/5912/36191>
- Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (2021). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 412–417. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1504/988>
- Maryono, Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Maulidia, F. R., & Prafitasari, A. N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.40019>
- Mawlana, A. (2021). Makna Komunitas Literasi bagi Masyarakat Kota Sumenep dalam Pembangunan SDM. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan*

- Sosial*, 5(1), 29–40.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/download/9239/4428>
- Meizar, A., Eliawati, T., & Ramadhani, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(4), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jces.v6i4.16294>
- Momuat, W. K. P., Boham, A., & Runtuwene, A. (2021). Peran Komunitas Literasi Dalam Mendukung Minat Baca Generasi Milenial Di Rumah Baca Café Kota Kotamobagu. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1–9.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36166>
- Moutawaqil, N. El, & Nisa, A. F. (2023). Peningkatan Literasi melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 395–407.
https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1116
- Prabowo, A. S., Afiati, E., Dalimunthe, R. Z., & Muhibah, S. (2023). Pelatihan Perancangan Program Bimbingan & Konseling Yang Berwawasan Kebencanaan Pada Guru Bimbingan & Konseling di Provinsi Banten. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3455–3461.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6986>
- Ramadhani, Y., & Saputra, A. (2022). Pemberdayaan Komunitas Rumah Baca Cendekia Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). *LOKOMOTIF ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Ranem, I. N., Dewi, N. P. C. P., & Suastra, I. W. (2022). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi di Sekolah Dasar I Nyoman Ranem Abstrak. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10, 73–92.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/download/14203/pdf>
- Rizki, M. M., & Ruwaida, H. (2022). Peran Perpustakaan Daerah dalam Membangun Budaya Literasi Masyarakat. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1774–1781.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2282>
- Samsiyah, S. (2023). Analisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.20961/jpd.v10i2.69859>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf
- Septyana, E., Indriati, N. D., Indiaty, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>

- Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2017). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2015*, 24–30. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4703>
- Sukmawati, A. (2023). Peranan Budaya Literasi dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu, 7*(4), 2048–2057. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5839>
- Toruan, R. R. M. L., & Saifulloh, M. (2022). Gerakan Literasi Bagi Pelajar Melalui “Tantangan Membaca” di Tali Jaranan Jakarta Timur. *Jurnal Pustaka Dianmas, 2*(1), 7–13. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas/article/download/2209/1009>
- Zaroha, L., & Yulia, R. (2020). Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Adiwiyata (Studi Dekriptif di SD Adiwiyata X Kota Padang). *Journal of Natural Science and Integration, 3*(2), 215–223. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9987>